

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, adapun penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dalam bentuk angka-angka yang dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data yang digunakan sampai pada tahap penyajian hasil data yang digunakan dalam penelitian (Reken & Junita, 2024, p. 5). Sedangkan pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Rahmat (2020) “penelitian deskriptif adalah metode yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang, oleh karena itu peneliti berusaha menggambarkan peristiwa atau kejadian yang berpusat pada perhatian untuk mendeskripsikan sebagaimana adanya.” (p. 58). Jenis tipe ini bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variable, kelompok yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian yang akan diujikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 5 Agam yang berada di provinsi Sumatera Barat, Kecamatan Lubuk Basung, Nagari Pulai. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Amruddin, et. al (2022) mendefinisikan bahwa “populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian.” (p. 93). Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa fase e MAN 5 Agam yang berjumlah 47 orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	E1	14
2	E2	16
3	E3	17
	Jumlah	47

2. Sampel

Elfrianto dan Lesmana (2022) mendefenisikan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.” (p. 53). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Arikunto (2002) memberikan batasab-batasan pengambilan sampel yaitu apabila subjeknya kurang

dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10- 15 % dan 20- 25 % atau lebih. (p. 112

Berdasarkan penjelasan tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 peserta didik, maka harus diambil semuanya yaitu sebanyak 47 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi penelitian, diperoleh dari sampel yang tersebar di tiga kelas yaitu: Fase E1, E2, dan E3.

D. Variabel Penelitian

Arikunto sebagaimana dikutip oleh Siyono dan Sodik (2015) mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.” (p. 50). Variabel ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Fitrah dan Luthfiyah (2017) menjelaskan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif dan negatif.” (p. 124). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah aplikasi *adab alim wal muta'allim*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Sudaryana dan Agusiady (2022) mendefinisikan bahwa “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas” (p. 263). Adapun variabel terikat pada penelitian

ini adalah hasil belajar akidah akhlak peserta didik di MAN 5 Agam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siyoto, dan Sodik (2015) kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi pengumpulan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah yang menyebabkan penyusunan instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya (p. 75). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Abubakar (2021) mendefenisikan bahwa angket merupakan: “suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden”. Penelitian ini akan menggunakan angket langsung yang akan diberikan kepada peserta didik fase e di MAN 5 Agam untuk mendapatkan data tentang aplikasi adab *alim wal muta'allim* peserta didik.

Angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan *Skala Likert*. Instrumen angket berupa bentuk item pertanyaan yang berjumlah 22 item istrument, untuk disebarkan kepada respondenn dengan kisaran nilai 5 sampai 1,

alternatif jawabannya yaitu Selalu = 5, sering = 4, jarang = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1.

Dengan demikian angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan karakteristik adab peserta didik di sekolah. Adapun Indikator penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Adab peserta didik terhadap guru
- b. Adab peserta didik dalam belajar

2. Metode Dokumentasi

Menurut Hendriansayah (2010) metode dokumentasi merupakan metode untuk menghimpun data, yang bertujuan untuk melihat dan menganalisis secara sistematis dokumen-dokumen yang telah terhimpun, metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun data-data berkaitan dengan penelitian. (p.118)

Berdasarkan pendapat di atas metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi, adapun metode dokumentasi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Sejarah MAN 5 Agam
- b. Jumlah peserta didik, jumlah guru dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dirancang dan dirumus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Adapun instrumen dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Aspek	Item
Aplikasi Adab Alim Wal Muta'allim	1. Adab Peserta Didik Terhadap Guru	1. Berkata yang sopan kepada guru	1, 12
		2. Bersalaman apabila bertemu dengan guru	2,13
		3. Duduk dengan rapi dan sopan apabila di hadapan guru	3,14
		4. Menyapa guru dengan sebutan yang pantas, seperti "Bapak/Ibu, Ustadz/Ustazah dan lain-lainnya	4,15
		5. Tidak bersikap acuh tak acuh atau mengabaikan guru ketika bertemu di luar jam pelajaran	5,16
	2. Adab Peserta Didik dalam Belajar	1. Mencatat hal-hal yang penting dari pembelajaran	6,17
		2. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu	7,18
		3. Meminta izin apabila ingin keluar dari kelas	8,19
		4. Meminta izin apabila ingin menanyakan sesuatu	9,20
		5. Tidak berbicara saat guru menjelaskan pembelajaran	10,21
		6. Menggunakan ponsel ketika sudah mendapat izin dari guru	11,22
Hasil Belajar	Kognitif		Tidak Ada

G. Validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Validitas

Validitas penelitian merupakan sejauh mana tingkat kepercayaan dari penarikan kesimpulan yang diambil dalam suatu penelitian, artinya tingkat kepercayaan seseorang untuk menerima kesimpulan dari suatu hasil penelitian dipengaruhi oleh metode penelitian yang digunakan si peneliti, keterwakilan sampel penelitian, dan sifat populasi dari mana sampelnya diambil. Sedangkan Kusumastuti, et. al (2020) mendefenisikan bahwa “validitas pengukuran mempunyai arti sejauh mana tingkat kesesuaian atau akurasi dari hasil pengukuran apakah sebuah alat ukur (*instrumen*) yang digunakan tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur oleh peneliti.” (p. 76)

Menurut Sulisti et. al (2024) dalam pengukuran validitas angket dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor total skor item. Untuk mengetahui tingkat kevalidan uji coba angket, bisa dicari dengan menggunakan Microsoft Excel, bisa dilihat pada lampiran 1 hal dan juga bisa dilakukan menggunakan product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y (p. 78)

2. Reliabilitas

Hayati dan Lailatussaadah (2016) menjelaskan bahwa “reliabilitas hanya menyediakan ketepatan yang memungkinkan validitas.” (pp. 170-171). Maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah syarat yang perlu tetapi tidak memadai untuk menentukan validitas yang diperoleh. Reliabilitas yang rendah dianggap membatasi nilai validitas yang diperoleh, tetapi reliabilitas tinggi tidak memberikan kepastian untuk memperoleh hasil nilai validitas yang tinggi. Dalam mengetahui reliabilitas angket, digunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Menurut Baidowi et. al (2024) bahwa nilai dari koefisien ini dapat berkisaran antara 0 sampai 1 dan instrumen yang reliabel sebaiknya memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,7. Dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum_i s_i^2}{s^2_t} \right)$$

Keterangan:

K : Banyak butir pertanyaan atau item

$\sum_i s_i^2$: Jumlah varian tiap pertanyaan atau item

s^2_t : Varian total. (p. 47)

H. Teknis Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perbedaan dengan menggunakan rumus t-test.

Berikut teknik analisis perbedaan data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016, p. 199). Untuk memperoleh data deskriptif maka diperlukan statistik deskriptif berikut:

2. Analisis Inferensial

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu uji t untuk sampel berkorelasi, sebelum dilakukan pengujian maka terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis yaitu uji normalitas yang dirumuskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Penelitian ini pengujian menggunakan uji *lilieforst* untuk menguji normalitas datanya dengan berbantuan Microsoft Excel. Adapun Supardi (2021) menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan uji *lilieforst* adalah:

- a) Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0.05) dengan hipotesis yang akan diuji

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

- b) Hitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus:

$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan simpangan baku dengan rumus = STDEV(B2:B48)

- c) Mencari Nilai Zi dengan rumus

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

X= Nilai Peserta Didik

$\bar{X}$ = Median

SD = Simpangan Baku

- d) Mencari nilai $f(Z_i)$ pada table dan nilai $S(Z_i)$ dengan membagi jumlah responden dengan nilai sama dibagi dengan seluruh responden.
- e) Mencari nilai L_o Hitung, dengan rumus $F(Z_i)-S(Z_i)$, jika $L_o = L_{hitung}$ < L_{tabel} diterima H_o sedangkan jika $L_o = L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_o ditolak.
(p.131)

b. Uji Hipotesis

Penguian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji T untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui taraf signifikansi antara kedua variable dengan menggunakan Microsoft Excel untuk melakukan pengujiannya. Setelah mengetahui taraf signifikannya maka Langkah selanjutnya yaitu mencari ada atau tidaknya pengaruh variabel x terhadap variabel y menggunakan pengujian dengan uji T yang berbantuan Microsoft Excel.

Setelah data-data telah dianalisis menggunakan rumus yang ada di atas, kemudian hasil analisis tersebut akan dikonsultasikan dengan nilai tabel t, pada taraf 5% agar dapat mengetahui terdapat pengaruh atau tidak berpengaruh serta taraf pengaruh penelitian ini.